

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dari segi pengetahuannya saja, tetapi kurikulum 2013 ini menekankan pada segi afektif, kognitif, dan psikomotor agar generasi yang dihasilkan menjadi pribadi yang berkualitas, berwawasan luas, kreatif, inovatif, mampu memecahkan masalah, berkomunikasi serta berkolaborasi agar dapat bersaing di tingkat dunia. Dengan adanya kurikulum 2013 ini diharapkan dapat menghasilkan generasi emas bagi Indonesia yang tidak hanya memiliki wawasan yang luas, tetapi juga generasi yang memiliki keterampilan dan karakter yang baik.

Dengan berlakunya kurikulum 2013, proses pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar juga mengalami perubahan. Jam belajar yang dilaksanakan ditambah, mata pelajaran yang ajarkan pun diintegrasikan satu sama lain. Karena mata pelajaran yang diajarkan diintegrasikan, hal ini membuat mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang menjadi wadah atau jembatan bagi mata pelajaran yang lain. Bahasa menjadi hal penting dalam pembelajaran karena bahasa menjadi kunci utama dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 maka sudah seharusnya setiap siswa memiliki keterampilan berbahasa seperti membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan membaca pemahaman.

Menurut Sanjari (2014), membaca adalah jendela dunia, dengan membaca kita dapat mengetahui informasi dari seluruh antero dunia. Dalam kehidupan modern kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting. Dengan adanya kemajuan IPTEK manusia ditantang untuk selalu berkembang dan berinovasi. Untuk mengimbangi perkembangan IPTEK di abad 21 ini tentunya diperlukan kemampuan membaca. Karena selain untuk sarana komunikasi, membaca juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Silberstain (dalam Abidin. dkk, 2017), yang menyatakan bahwa membaca merupakan keterampilan yang kompleks dalam mengolah informasi, pembaca

berinteraksi dengan teks dalam upaya menciptakan kembali makna dari sebuah wacana.

Salah satu keterampilan membaca yang sangat penting adalah keterampilan membaca pemahaman. Menurut Dalman (2013), membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang secara kognitif pembaca dituntut untuk memahami isi bacaan. Bertemali dengan pendapat tersebut, Grabe dan Stoller (dalam Abidin 2012), menyatakan bahwa membaca pemahaman secara umum dapat diartikan sebagai sebuah proses aktif yang ditandai adanya penggunaan kemampuan untuk memahami informasi dalam teks dan adanya interpretasi yang dibutuhkan terhadap teks tersebut. Membaca pemahaman merupakan kemampuan pembaca untuk memahami, menginterpretasi, dan mengkreasi ide baru berdasarkan teks yang dibaca. Lebih jauh Dorn dan Soffos (dalam Abidin 2012), menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan yang dimiliki pembaca dalam memahami isi bacaan sebagai hasil berpikir dengan menerapkan strategi pemecahan masalah yang didasari kemampuan berpikir reflektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan teliti agar dapat memperoleh pemahaman dari isi bacaan.

Meskipun membaca merupakan hal yang sangat penting namun kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Menurut Musfiroh dan Listyorini (2016), berdasarkan data PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) pada tahun 2006 yang diikuti oleh 45 negara, didapatkan bukti bahwa Indonesia menduduki peringkat ke 41. PIRLS merupakan studi literasi membaca untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman anak usia Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman anak Indonesia masih di bawah rata-rata. Menurut Abidin (2012), masalah utama pembelajaran membaca di sekolah adalah pembelajaran membaca yang diterapkan masih asal-asalan, pembelajaran membaca jarang sekali dilaksanakan untuk mendorong siswa agar memiliki kecepatan dan gaya membaca yang tepat, pembelajaran membaca hanya dilakukan untuk kepentingan praktis, yakni siswa mampu menjawab pertanyaan bacaan. Sehingga hal ini menyebabkan siswa hanya memiliki kecepatan membaca yang rendah dan diikuti oleh tingkat pemahaman yang rendah pula.

Demikian pula pada sekolah tempat penelitian ini berlangsung, yakni Sekolah Dasar Negeri Cinunuk 01. Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya kemampuan membaca pemahaman di kelas IV masih belum mencapai tujuan. Hal ini karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia dominan hanya mengandalkan teks yang ada pada buku paket tanpa menggunakan media ataupun metode mengajar yang dapat membangkitkan semangat dan minat siswa dalam belajar. Jika dibiarkan hal ini dapat berdampak pada pemahaman siswa dalam pelajaran lain, untuk itulah diperlukan adanya suatu inovasi pembelajaran dengan memilih metode dan media yang sesuai dan dapat memotivasi semangat belajar siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar adalah dengan cara menggunakan media *big book*. Menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad 2013), mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, sehingga apa yang ia pelajari menjadi lebih bermakna. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah media *big book*. Menurut Abidin (2015), *big book* adalah buku berukuran besar yang memiliki teks dengan ukuran yang besar dan jelas serta ilustrasi yang besar dan menarik yang mendukung pemahaman atas isi teks. *Big book* merupakan media pembelajaran yang didesain secara khusus agar anak dapat melakukan eksplorasi terhadap isi teks yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan media *big book* dalam pembelajaran membaca pemahaman kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan akan lebih maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tergerak untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV dengan judul “Penggunaan Media Big Book dalam Prosedur Membaca untuk Meningkatkan Pemahaman Cerita Dongeng”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana proses pembelajaran membaca pemahaman cerita dongeng dengan menggunakan media *big book* di kelas IV SD Negeri Cinunuk 01?

- 1.2.2 Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cinunuk 01 dalam membaca pemahaman cerita dongeng setelah menggunakan media *big book*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mendeskripsikan proses pembelajaran membaca pemahaman cerita dongeng dengan menggunakan media *big book* di kelas IV SD Negeri Cinunuk 01.
- 1.3.2 Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cinunuk 01 dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita dongeng dengan menggunakan media *big book*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi peneliti

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih banyak tentang penggunaan berbagai strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman dan memberi pengalaman bagi peneliti dalam membina siswa dengan menggunakan media *big book*.

1.4.2 Bagi siswa

Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia serta dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

1.4.3 Bagi guru

Memperoleh pengetahuan baru tentang *big book* yang dapat dijadikan media dalam pembelajaran membaca serta dapat menambah cara pandang seorang guru dalam membimbing dan menilai pembelajaran membaca pemahaman.

1.4.4 Bagi sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah agar meningkatkan kualitas dalam pembelajaran dan dapat memberikan suasana yang baru dalam pembelajaran yang diberikan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi ini. Isi skripsi ini dapat dijelaskan dengan sistematika penulisan dalam paragraf selanjutnya.

Bab I pendahuluan, mengenai latar belakang penelitian yang berisi gambaran dari permasalahan mengenai kemampuan membaca pemahaman di sekolah dasar yang berusaha diatasi dengan penggunaan media *big book*, selanjutnya rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk melihat aktivitas membaca pemahaman siswa dan gambaran peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan media *big book*, serta manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi yang menjabarkan secara singkat isi dari skripsi. Bab II kajian pustaka, berisi tentang pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media *big book* yang secara garis besar membahas mengenai media *big book* dan membaca pemahaman cerita dongeng. Bab III metodologi penelitian, berisi deskripsi mengenai desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, serta instrumen yang digunakan dalam penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan pembahasan, mendeskripsikan data dan hasil yang diperoleh dari penelitian terkait membaca pemahaman dengan menggunakan media *big book*. Bab ini juga berisi pembahasan tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Dalam bab V akan dibahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi atas penelitian yang dilakukan.